



Edisi Desember 2018

SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

SEKTOR INDUSTRI DI BURSA INDONESIA

Komposisi bobot sektor industri dalam indeks bisa memberikan sejumlah indikasi. Pertama, indikasi industri apa yang saat ini sedang menjadi sumber penarik dana terbesar di pasar modal. Kedua, indikasi daya tarik atas potensi pertumbuhan investasi. Ketiga, menunjukkan ukuran usaha di sektor industri tersebut.

Tabel komposisi sektor di bawah mengacu pada indeks Morgan Stanley Capital International Index (date per 31 Oktober 2018). Klasifikasi yang digunakan didasarkan pada *Global Industry Classification Standard* yang memastikan keseragaman definisi di semua indeks yang mereka buat. Ada tiga indeks yang kami bandingkan, yang pertama indeks dunia, yang kedua sub bagian dari indeks dunia, negara berkembang (*emerging market*) dan yang ketiga sub bagian dari negara berkembang yaitu Indonesia.

Ada beberapa aspek menarik yang bisa diamati. Pertama, teknologi informasi sudah menjadi sektor industri yang terbesar. Kedua, ternyata negara berkembang (dimotori oleh negara-negara Asia Utara) memiliki industri teknologi informasi yang kontribusi ke ekonominya bahkan lebih besar dibandingkan negara-negara maju. Ketiga, Indonesia sama sekali tidak memiliki keterwakilan teknologi informasi dalam indeksnya.

Dari sisi investasi inilah sebenarnya tantangan yang kami hadapi dalam berinvestasi di bursa saham Indonesia. Tidak adanya keterwakilan teknologi informasi membuat hambatan tersendiri bagi kami untuk berinvestasi di sektor yang sedang bertumbuh paling pesat dan merupakan sektor terpenting dalam ekonomi dunia. Meskipun saat ini kita sudah banyak menggunakan aplikasi dan perangkat teknologi informasi, tidak ada perusahaan dalam kategori ini yang secara ukuran usaha bisa diterima dalam klasifikasi indeks saham MSCI Indonesia.

Tabel 1. Sector weighting MSCI Indexes

Sectors	MSCI Index		
	World	EM	Indo
Information Technology	18.9%	25.4%	0.0%
Financials	16.5%	24.5%	41.7%
Consumer Discretionary	12.4%	8.7%	12.2%
Energy	6.4%	8.7%	5.4%
Materials	4.6%	7.8%	6.3%
Consumer Staples	8.6%	6.5%	15.0%
Industrials	11.0%	5.4%	1.1%
Telecom Services	2.7%	4.7%	13.7%
Health Care	13.1%	2.9%	1.9%
Real Estate	3.0%	2.8%	1.1%
Utilities	3.1%	2.6%	1.6%

Sumber : MSCI, 31 Oct 2018

Indeks saham menguat sebanyak +3,85% dan pasar obligasi naik +4,47% MoM seiring dengan membaiknya keadaan makroekonomi Indonesia.

Pada bulan November, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sebesar +3,85% MoM dan IBPA INDOBex Government Bond Index meningkat sebesar +4,47% MoM. Hal ini didorong oleh membaiknya sentimen domestik maupun global.

Di sisi domestik, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga *7-day Reverse Repo* ke level 6,00%. Suku bunga deposit dan pinjaman juga dinaikkan 25bps masing - masing ke level 5,25% dan 6,75%. Keputusan tersebut diambil untuk mengembalikan defisit transaksi berjalan ke level yang sehat sekaligus untuk menjaga selisih suku bunga yang menarik di tengah antisipasi kenaikan suku bunga acuan global beberapa bulan ke depan. Kebijakan tersebut ditambah dengan tengah turunnya harga minyak dunia akhirnya mendorong Rupiah menguat sebesar 5,83% MoM ke level Rp 14.339/Dollar AS.

Sentimen global juga turut membaik di tengah berkurangnya ketegangan perang dagang antara AS dan China. Di akhir November 2018 kemarin, Presiden Trump dengan Presiden Xi bertemu di Argentina dalam ajang pertemuan G20. Disana, baik Presiden China dan AS telah sepakat untuk menghentikan sementara perang dagang selama 90 hari kedepan. Presiden Trump pun telah setuju untuk mempertahankan 10% tarif pada produk senilai USD 200 miliar. Dollar pun stabil di bulan November dan aliran dana asing terlihat mulai kembali masuk ke pasar negara – negara berkembang.

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun turun 67bps dari 8,54% menjadi 7,87%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa inflasi bulan November naik sebesar 3,23% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi konsensus 3,17%. Rupiah menguat 5,83% di bulan November dan mencapai Rp 14.339/Dollar AS. Indonesia mencatatkan defisit di bulan Oktober sebesar USD 1,8 miliar. Surplus ini lebih rendah daripada ekspektasi konsensus yaitu defisit USD 343 juta. Ekspor tumbuh 5,87% MoM sedangkan impor tumbuh 20,60% MoM.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 85,97 triliun per 30 November 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

